

Ngabalin:

## Ratna Jangan Asal Nyerocos soal Bantuan Papua Rp 23 T!

Gibran Maulana Ibrahim - detikNews

<https://news.detik.com/berita/d-4219692/ngabalin-ratna-jangan-asal-nyerocos-soal-bantuan-papua-rp-23-t>

Rabu 19 September 2018, 19:51 WIB



Ali Mochtar Ngabalin (kanan) dan Ratna Sarumpaet (2 dari kiri). Foto: Twitter @NgabalinAli

**Jakarta** - Aktivis [Ratna Sarumpaet](#) menuding pemerintah memblokir dana bantuan Papua sekitar Rp 23 triliun. Tenaga Ahli Utama Kedepatian IV Kantor Staf Kepresidenan Ali Mochtar Ngabalin meminta Ratna tak asal cuap-cuap.

"Situasi hari ini kan sebetulnya sebagai opini leader sebagai pemuka pendapat, sebagai tokoh perempuan kan mesti ngecek dong, mengecek dulu jangan asal nyerocos sembarang gitu," kata Ngabalin kepada wartawan, Rabu (19/9/2018).

**Baca juga:** [Kemenkeu Cek ke World Bank: Tudingan Ratna Sarumpaet Tak Benar](#)

Ngabalin menegaskan pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan tidak mengatur kebijakan rekening perseorangan atau pribadi. Tudingan Ratna ini bermula saat seorang bernama Ruben PS Marey mendatangi Ratna Sarumpaet Crisis Center (RSCC) dan menduga dana di rekeningnya Rp 23,9 triliun untuk bantuan Papua telah diblokir sepihak.

Ngabalin yang mengaku telah berkomunikasi langsung dengan Menkeu Sri Mulyani menegaskan tudingan itu tak terbukti.

"Bagaimana itu orang mengerti atau tidak si Ratna itu. Mengerti apa tidak? [World Bank](#) itu kan tidak ada hubungannya dengan rekening seseorang atau pribadi," sebut Ngabalin.

Ngabalin meminta Ratna tak mencari sensasi. Jika mau tenar, ada cara yang lebih beradab--menurut Ngabalin.

"Jadi maksudnya begini. Kalau Ratna-nya mau cari panggung, mau kembali menjadi orang terpopuler di RI ini, pakailah isu-isu yang kira-kira bisa didukung dengan data dan fakta agar tidak membuat keonaran di ruang publik," sebut Ngabalin.

Baca juga: [Ratna Tuding Jokowi Blokir Bantuan Papua Rp 23 T, KSP: Tidak Benar!](#)

"Kenapa begitu? Karena kalau nanti itu tidak dibantah, tidak diklarifikasi nanti publik mengira pemerintah itu memblokir dana Rp 23,9 triliun itu dengan tidak jelas. Dalam kapasitas apa sih sebetulnya Ratna itu? Menuduh-nuduh pemerintah, menuduh-nuduh Departemen Keuangan," kritik Ngabalin.

Ruben menjelaskan, persoalan ini bermula dari dia yang menerima gelontoran dana dari para donatur untuk membangun Papua. Dana dengan total Rp 23,9 triliun itu tersimpan sejak tahun 2016 dalam rekening pribadinya.

Namun, kata Ruben, tiba-tiba dana di rekeningnya tersebut hilang. Saat dikroscek ke bank tempat Ruben menyimpan uang itu, tak ada catatan uang masuk dalam rekeningnya.

Ruben mengatakan, hal itu kemudian sudah dikroscek kembali ke World Bank. Namun, pihak World Bank mengatakan, yang telah sukses terkirim ke rekening Ruben pribadi.

Tudingan soal pemblokiran dana bantuan Papua Rp 23 triliun oleh pemerintah sudah ditepis oleh Kementerian Keuangan. Menurut Kemenkeu, pihaknya tak mengatur kebijakan rekening atas nama pribadi.

"Kementerian Keuangan tidak mengatur kebijakan mengenai rekening atas nama pribadi," kata Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kemenkeu, Nufransa Wira Sakti.  
(gbr/bag)

Rabu 19 September 2018, 08:08 WIB

[Kemenkeu Cek ke World Bank:](#)

## Tudingan Ratna Sarumpaet Tak Benar



Ratna Sarumpaet (Foto: Muhammad Ridho/detikcom)

**Jakarta** - Tudingan Ratna Sarumpaet soal pemblokiran dana bantuan Papua Rp 23 triliun oleh pemerintah, ditepis oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Menurut Kemenkeu, pihaknya tak mengatur kebijakan rekening atas nama pribadi.

"Kementerian Keuangan tidak mengatur kebijakan mengenai rekening atas nama pribadi," kata Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kemenkeu, Nufransa Wira Sakti, saat dikonfirmasi detikcom, Selasa (17/9/2018) malam.

**Baca juga:** [Ratna Tuding Jokowi Blokir Bantuan Papua Rp 23 T, KSP: Tidak Benar!](#)

"Kami juga sudah bertanya kepada pihak World Bank, mereka tidak berhubungan dengan rekening perseorangan/pribadi. Jadi yang dinyatakan oleh Ratna Sarumpaet adalah tidak benar," tegasnya.

Kemenkeu meminta nasabah yang mengaku kehilangannya uangnya di salah satu bank di Indonesia senilai Rp 23,9 triliun, padahal sudah ditransfer oleh World Bank, mengecek langsung ke bank yang bersangkutan.

"Bila memang ada uang pada rekening bank tersebut, silakan dicek langsung dan ditanyakan kepada bank yang bersangkutan," tutur Nufransa.

Sebelumnya, seorang bernama Ruben PS Marey mendatangi Ratna Sarumpaet Crisis Center (RSCC) dan menduga dana di rekeningnya untuk bantuan Papua telah diblokir sepihak.

**Baca juga:** [Ratna Sarumpaet: Pemerintah Jokowi Blokir Bantuan Papua Rp 23 T](#)

Ratna menduga pemblokiran dilakukan pemerintah melalui salah satu bank tempat Ruben menaruh dana tersebut.

"Dana ini untuk swadaya pembangunan di Papua. Kasus ini mempunyai tendensi juga melakukan pelanggaran keuangan," kata Ratna di Gedung DPR RI, Senayan, Senin (17/9).

Ruben menjelaskan, persoalan ini bermula dari dia yang menerima gelontoran dana dari para donatur untuk membangun Papua. Dana dengan total Rp 23,9 triliun itu tersimpan sejak tahun 2016 dalam rekening pribadinya.

**Baca juga:** [Ratna Sarumpaet Tuding Bantuan Papua Rp 23 T Diblokir, Ini Kata Luhut](#)

Namun, kata Ruben, tiba-tiba dana di rekeningnya tersebut hilang. Saat dikroscek ke bank tempat Ruben menyimpan uang itu, tak ada catatan uang masuk dalam rekeningnya.

"Kemudian kami mendapatkan print out rekening kami dan faktanya kosong tetapi laporannya World Bank itu sudah masuk ke rekening kami ini kami melihat kejanggalan-kejanggalan yang terjadi," kata Ruben, Senin (17/9).

Ruben mengatakan, hal itu kemudian sudah dikroscek kembali ke World Bank. Namun, pihak World Bank mengatakan, yang telah sukses terkirim ke rekening Ruben pribadi.

**Simak Juga 'Mahasiswa Gelar Aksi Bela Rupiah di Kemenkeu':**

(rna/knv)